

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Partai Golkar Kota Ternate

Partai Golkar adalah salah satu partai penguasa dimasa pemerintahan Orde Baru, pasca jatunya Soeharto disitulah berakhir kejayaan Partai Golkar dari puncak kekuasaan, era reformasi adalah sebuah erah kebebasan bagi warga negara, maka dengan adanya reformasi banyak partai politik yang bermunculan, dengan banyaknya partai politik maka pertarungan politik di tanah air makin mempersulit partai politik untuk keluar sebagai pemenang, Partai Golkar di awal reformasi bisa saja dikatakan kehilangan keseimbangan dan bisah saja partai yang berlambang pohon bering ini akan kalah telak di pemilu 1999.

Transisi kepemimpinan Partai Golkar Akbar Tanjung yang dipercayakan sebagai ketua umum telah berhasil membawa Partai Golkar sebagai pemenang kedua dalam pemilu 1999 dan 2004. Partai Golkar kembali memenangkan pertarungan politik secara nasional dan berada pada posisi pertama, kesuksesan Partai

Golkar secara nasional dapat dibuktikan bahwa basis Partai Golkar di daerah masih saja loyal terhadap partai yang berlambang pohon beringin ini, di Kota Ternate misalnya, Partai Golkar dalam Pilkada Kota Ternate Periode 2005-2010 Golkar berhasil mengantarkan Samsir Andilih sebagai Walikota Ternate dan pada Tahun 2010 lagi-lagi Partai Golkar membuktikan memenangkan Pemilihan Walikota dan berhasil mengantarkan Burhan Abdulrahman sebagai Walikota terpilih periode 2010-2015, maka bisa di garis bawahi Partai Golkar Kota Ternate telah mampu menjaga konstituen dengan baik dan menjadi salah satu Partai penguasa di Kota Ternate.

4.2. Komposisi Pengurus Partai Golkar Kota Ternate

Tabel 4:1 Struktur Pengurus DPD II Golkar Kota Ternate
Periode 2015-2020

Pengurus Harian	Nama
KETUA	ABD GANI SANGAJI
Wakil Ketua Organisasi Dan Keanggotaan	Anas U. Malik
Wakil Ketua Pemenang Pemilu Ternate I	Wati Abdullah
Wakil Ketua Pemenang Pemilu Ternate II	Darwis Situru
Wakil Ketua Pemenang Pemilu Ternate III	Djabid Ali
Wakil Ketua Pemenang Pemilu Ternate IV	Abdurahman Abd
Wakil Ketua Pengabdian Masyarakat	Fatma Hasan
Wakil Ketua Koperasi, Wiraswasta dan UMKM	Benyamin Idris
Wakil Ketua Pendidikan Dan Cendekiawan	Gamalia Barakati
Wakil Ketua Pemberdayaan Perempuan	Muhammad Saiful
Wakil Ketua Seni Dan Budaya	Hi. Mursid Garwan
Wakil Ketua Kerohanian	Roni pendensolang
Wakil Ketua Tani Dan Nelayan	Suaib Samsudin
Wakil Ketua Pedesaan Dan Daerah Tertinggal	Sofyan I.S. Maya
Wakil Ketua Hukum Dan Ham	Iksan Bahrudin
Wakil Ketua Pemuda Dan Olaraga	Abdull Rahman
Wakil Ketua Media & Pengalangan Opini	Wahyudi Alisan

SEKRETARIS	MUIS DJAMIN
Wakil Sekretaris Organisasi Dan Keanggotaan	Irfan Umar
Wakil Sekretaris Pemenang Pemilu Ternate I	Ismiati Arief
Wakil Sekretaris Pemenang Pemilu Ternate II	Irwan Buamonabot
Wakil Sekretaris Pemenang Pemilu Ternate III	Amrul Ilmana
Wakil Sekretaris Pemenang Pemilu Ternate IV	Rudi Hasan
Wakil Sekretaris Pengabdian Masyarakat	Suyup Robo
Wakil Sekretaris Koperasi, Wiraswasta dan UMKM	Deasy Abd Manaf
Wakil Sekretaris Pendidikan Dan Cendekiawan	Asni Hi. Hukum
Wakil Sekretaris Pemberdayaan Perempuan	Laode Yasin
Wakil Sekretaris Seni Dan Budaya	Marwia Tolangara
Wakil Sekretaris Kerohanian	Hasfian Hasim
Wakil Sekretaris Tani Dan Nelayan	Hi. Sukarmin
Wakil Sekretaris Pedesaan Dan Daerah Tertinggal	Hartati Teis
Wakil Sekretaris Hukum Dan Ham	Asgar Hi Kaidati
Wakil Sekretaris Pemuda Dan Olahraga	Syahril Yakub
Wakil Sekretaris Media & Pengalangan Opini	Samsu Hi. Umar
BENDAHARA	SARTINI HANAFI
Wakil Bendahara	Rafsanjani

Sumber: SK DPD II Golkar Kota Ternate (2016).

4.3. Visi Misi Partai Golkar Kota Ternate.

4.3.1. Visi.

1. Sejalan dengan cita-cita para bapak pendiri negara (*the founding fathers*) kita bahwa tujuan kita bernegara adalah melindungi segenap tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan ikut menciptakan perdamaian dunia, maka Partai GOLKAR sebagai pengemban cita-cita Proklamasi menegaskan visi perjuangannya untuk menyertai perjalanan bangsa mencapai cita-citanya.
2. Partai GOLKAR berjuang demi terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil dan makmur dengan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, berahlak baik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, cinta tanah air, demokratis, dan adil dalam tatanan masyarakat madani yang mandiri, terbuka, egaliter, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan

teknologi, memiliki etos kerja dan semangat kekaryaannya, serta disiplin yang tinggi.

3. Dengan visi ini maka Partai GOLKAR hendak mewujudkan kehidupan politik nasional yang demokratis melalui pelaksanaan agenda-agenda reformasi politik yang diarahkan untuk melakukan serangkaian koreksi terencana, melembaga dan berkesinambungan terhadap seluruh bidang kehidupan.
4. Reformasi pada sejatinya adalah upaya untuk menata kembali sistem kenegaraan kita di semua bidang agar kita dapat bangkit kembali dalam suasana yang lebih terbuka dan demokratis. Bagi Partai GOLKAR upaya mewujudkan kehidupan politik yang demokratis yang bertumpu pada kedaulatan rakyat adalah cita-cita sejak kelahirannya.

4.3.2. Misi

Dalam rangka mengaktualisasikan doktrin dan mewujudkan visi tersebut Partai GOLKAR dengan ini menegaskan misi perjuangannya, yakni: menegakkan, mengamalkan, dan

mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara dan idiologi bangsa demi untuk memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan mewujudkan cita-cita Proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional disegala bidang untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis, menegakkan supremasi hukum, mewujudkan kesejahteraan rakyat, dan hak-hak asasi manusia.

Dalam rangka membawa misi mulia tersebut Partai Golkar melaksanakan fungsi-fungsi sebagai sebuah partai politik modern, yaitu:

1. Mempertegas komitmen untuk menyerap, memadukan, mengartikulasikan, dan memperjuangkan aspirasi serta kepentingan rakyat sehingga menjadi kebijakan politik yang bersifat publik.
2. Melakukan rekrutmen kader-kader yang berkualitas melalui untuk dapat dipilih oleh rakyat menduduki posisi-posisi politik atau jabatan-jabatan publik. Dengan posisi atau jabatan politik ini maka para kader dapat mengontrol

atau mempengaruhi jalannya pemerintahan untuk diabdikan sepenuhnya bagi kepentingan dan kesejahteraan rakyat.

4.4. Sumber Pendanaan Partai Golkar Kota Ternate

Landasan Hukum pemberian batuan keuangan kepada partai politik yakni melalui Undang-undang No 2 Tahun 2011 tentang partai politik, terdapat tiga sumber pendanaan partai politik yakni, (1) Iuran Anggota, (2) Sumbangan Perseorangan dan badan usaha, serta (3) Bantuan keuangan Negara. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang bantuan keuangan kepada partai politik adalah bantuan yang bersumber dari APBN/APBD diberikan secara proporsional dengan berdasarkan jumlah kursi di DPR, DPRD Provinsi Dan DPRD Kabupaten/kota, sehingga sumber keuangan Partai Golkar Kota Ternate bukan hanya bersumber dari APBD tetapi iuran keanggotaan dan badan usahah milik partai adalah bagian untuk membekap aktifitas yang berkaitan dengan internal Partai Golkar.

Untuk memajukan suatu partai agar kerja-kerja yang berakitan dengan kepentingan internal maka suda pastinya membutuhkan modal maka peran ekonomi sangat penting, dimana Partai Golkar bukan hanya beragantung pada bantuan negara tetapi kebijakan internal untuk membuat iuaran disetiap anggota adalah langka yang tepat, karena sebagai mana kita ketahui Partai Golkar ditingkat pusat dan daerah dipenuhi dengan pengusaha-pengusaha yang memiliki modal besar, dengan banyaknya pengusaha ini maka akan turut membantu dan mengatasi yang berkaitan dengan pendanaan partai.

4.5 Program Kerja Partai Golkar Kota Ternate

Program kerja Partai Golkar Kota Ternate paska pilkada 2015 dan pilgub 2018, Partai Golkar Kota Ternate telah mempersiapkan diri untuk menghadapi Pemilu 2019 yakni Pemilu Legislative dan Presiden, pasca penetapan nomor urut partai politik sebagai peserta Pemilu Golkar mendaptkan nomor urut 4 maka dengan angka empat ini di jadikan (4G) maka dalam program 4G dengan sebutan yel-yel adalah Golkar Bangkit, Golkar Menang, Golkar Jaya, Golkar Maju, di dalam internal

Partai Golkar secara nasional pasaca pilkada serentak semua pengurus yang berada di daerah termasuk Kota Ternate telah turut mengsosialisasikan program 4G ini sebagai program kerja Partai Golkar Kota Ternate program 4G ini meliputi beberapa aspek di antaranya harga sembilan bahan pokok, perumahan yang terjangkau lapangan pekerjaan dan industri, ke empat program ini yang akan lebih di prioritaskan oleh Partai Golkar seluru indonesia.

4.6 Pilkada Kota Ternate Tahun 2015

Tabel: 4.2 Tahapan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah
Periode 2015-2020

No	Waktu Pelaksanaan	Tahapan Kegiatan
1	11-15 Juni 2015	Penyerahan sarat dukungan calon bupati/walikota
2	23 Juni-6 Juli 2015	Penelitian adimistasi dan factual di tingkat desa/kelurahan
3	7-13 Juli 2015	Rekapitulasi tingkat kecamatan
4	14-19 Juli 2015	Rekapitulasi Kabupaten/Kota
5	26-28 Juli 2015	Pendaftaran bakal calon
6	26 juli - 1 Agustus 2015	Pemeriksaan Kesehatan
7	1-2 Agustus 2015	Penyampaian Hasil Pemeriksaan Kesehatan
8	28 Juli-3 Agustur 2015	Penelitian syarat pencalonan
9	3-4 Agustus 2015	Pemberitahuan hasil penelitian

		syarat pencalonan
10	4-7 Agustus 2015	Perbaikan syarat pencalonan/calon dari partai politik/koalisi partai politik
11	24 Agustus 2015	Penetapan pasangan calon
12	25-26 Agustus 2015	Pengundian nomor urut pasalon
13	27 Agustus-5 Desember 2015	Masa kampanye
14	27 Agustus-5 Desember 2015	Debat public/terbuka antara pasalon
15	6-8 Desember 2015	Masa tenang dan pembersihan alat peraga
16	9 Desember 2015	Pemungutan dan Penghitungan suara

Sumber: KPUD Kota Ternate (2015).

Tabel: 4.3 Pasangan Calon Walikota/Wakil Walikota Ternate Dan Partai Pengusung Periode 2015-2021

No	Nama Pasangan Calon	Partai Pengusung
1	Sudjud Siradjuddin-Arifin Djafar	Golkar, Gerindra, PAN
2	Burhan Abdurahman-Abdullah Taher	PKB, PKPI, Hanura, PBB, Demokrat
3	Sidik Dero Siokona-Djasman Abubake	PDIP, PKS, Nasdem
4	Rahman Sulaiman-Anwar	Independen

Sumber: KPUD Kota Ternate (2015).

Kota Ternate merupakan satu-satunya daerah yang ikut sertakan dalam kontestasi pilkada serentak yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2015, terdapat beberapa tokoh yang muncul di hadapan public mereka adalah putra terbaik Kota Ternate,

disamping itu partai politik suda melakukan tatahapan penjaringan calon Walikota dan Wakil Walikota, para kontestan bukan saja lahir dari kalangan yang berlatar belakang politisi melaikan dari kalangan akademisi turut mengambil bagian dalam momentum pilkada Kota Ternate.